

Analisis Isu Perempuan Dalam Konten Dakwah Akun Tiktok Kadam Sidik

Rahmadani dan Nasrulloh

Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: 230104210096@student.uin-malang.ac.id dan nasrulloh@syariah.uin-malang.ac.id

Abstract

This research discusses various issues about women in the content of Kadam Sidik's da'wah. This study aims to describe the content of Kadam sidik which discusses women's issues in general or women's issues due to various phenomena that have occurred recently. Related to what women's issues Kadam discusses and what are the da'wah messages from Kadam sidik content related to these women's issues. This research uses a descriptive qualitative approach. Data was collected through video content uploaded by Kadam Sidik in his TikTok account and related literature. The results of this study are that some of the content related to women's issues speaks a lot about how a woman should be respected in all aspects, such as in the household the role of women as wives, mothers and in general. Women should also not always be blamed for sexual harassment and rape. Kadam also conveyed a message to men to always reduce and control their lust. Men should also not feel that they are the most powerful so that men freely judge or decide against women so that it seems as if men are the ones who have power in all fields and the position of women is put aside. Through the research, it is known that the position and dignity of women are highly glorified in Islam. Through da'wah in the content, issues related to women are highlighted and considered important.

Keywords: *Women's Issues, Da'wah Content*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang berbagai isu tentang perempuan dalam konten dakwah Kadam Sidik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konten Kadam sidik yang membahas seputar isu perempuan secara umum ataupun isu perempuan dikarenakan berbagai macam fenomena yang terjadi belakangan ini. Terkait apa saja isu perempuan yang dibahas Kadam dan apa pesan dakwah dari konten Kadam sidik terkait isu perempuan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui video konten konten yang diunggah kadam sidik dalam akun tiktok dan literatur terkait. Adapun hasil dari penelitian ini adalah beberapa konten terkait isu perempuan ini banyak menyuarakan tentang bagaimana seorang perempuan hendaknya dihargai dalam segala aspek, seperti dalam rumah tangga peran perempuan sebagai istri, ibu dan secara umum. Perempuan juga hendaknya tidak selalu disalahkan dalam permasalahan pelecehan seksual dan pemerkosaan. Kadam juga menyampaikan pesan kepada laki-laki agar senantiasa meredam dan mengontrol hawa nafsunya. Laki-laki juga hendaknya tidak merasa dirinya adalah yang paling berkuasa sehingga laki-laki dengan bebas memberikan *judge* atau keputusan terhadap perempuan sehingga seolah-olah laki-laki adalah yang mempunyai kuasa dalam segala bidang dan posisi perempuan dikesampingkan. Melalui penelitian diketahui

bahwa posisi dan martabat perempuan sangat dimuliakan dalam Islam. Melalui dakwah dalam konten tersebut isu-isu terkait perempuan lebih disorot dan dianggap penting.

Kata Kunci: Isu Perempuan, Konten Dakwah

A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan teknologi juga berkembang dengan pesat seperti sosial media. Sosial media bermanfaat baik untuk melakukan komunikasi atau bertukar informasi. Di Indonesia sendiri media sosial sudah banyak diminati baik dari kalangan tua maupun muda. Hal ini dikarenakan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dan memiliki karakteristik yang praktis untuk menyampaikan informasi, baik dalam bentuk gambar ataupun video, dan media sosial juga bisa diakses kapan saja dan dimana saja, baik melalui *handphone* maupun komputer.¹

Penggunaan sosial media juga dianggap sebagai tempat bertukar pikiran, sehingga banyak komunitas yang mengambil kesempatan tersebut untuk melakukan interaksi dengan sesama pengguna, dan hal ini bertujuan agar mendapatkan umpan balik pada dirinya. Di era digital saat ini, sosial media menyediakan beragam jenis aplikasi diantaranya seperti Twitter, WhatsApp, Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok dan lain-lain.²

Diantara beberapa aplikasi ini tiktok merupakan aplikasi yang paling populer dan banyak digemari oleh masyarakat terutama generasi milenial. Menurut laporan dari App Figure aplikasi Tiktok menduduki posisi pertama sebagai aplikasi paling banyak diunduh di seluruh dunia pada agustus 2023. Tiktok terunduh sebanyak 54 juta kali baik di App Store dan Play Store, dan Tiktok berhasil menggeser Instagram yang sudah menduduki posisi pertama sejak desember 2022.³

¹Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* (Prenada Media, 2019).

² Ayu Ratna Putri and Ratri Kusumaningtyas, "Manajemen Impresi Pengguna Akun Alter Ego Di Twitter Pada Akun Fanpage@ AlterBase18Plus," 2021.

³ Nikken Nur Fanydia Ningsih, "Pengaruh Content Marketing, Viral Marketing, Dan Bandwagon Effect Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Generasi Z Pengguna Tik Tok Shop Di Kota Malang," 2023.

Tiktok merupakan aplikasi yang cukup cepat penyampaiannya kepada pengguna lainnya atau dewasa ini disebut sebagai *for your page* (FYP). Aplikasi ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga mendorong penggunaannya untuk menampilkan konten-konten yang menarik. Tiktok juga merupakan aplikasi yang sering digunakan sebagai wadah untuk mencari ketenaran dengan membuat konten kontroversial atau yang banyak menarik perhatian netizen. Berdasarkan konten yang dibuat tiktok digunakan sebagai media untuk menyalurkan bakat atau hanya sekedar mengejar popularitas.⁴

Tiktok selain berfungsi sebagai platform hiburan baik dengan musik ataupun tari, Tiktok juga digunakan sebagai media pembelajaran, media informasi dan media dakwah.⁵ Disamping banyaknya konten-konten yang negatif tentunya diimbangi juga dengan konten-konten positif yang menginspirasi dan memotivasi terutama terhadap nilai-nilai keislaman. Dengan sebab itu dalam perspektif lain tiktok dianggap sebagai media yang efektif digunakan dalam penyebaran dakwah. Pandangan ini disebabkan perubahan masyarakat yang semakin berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Maka dari itu tiktok menjadi wadah penyalur dakwah yang penyampaiannya dikemas secara dinamis, progresif, dan inovatif.⁶

Dalam penggunaan media Tiktok, terdapat teknik komunikasi dakwah yang meliputi pesan, konten dan informasi. Komunikasi dakwah dapat dilakukan baik secara langsung ataupun via media, dan teknik penyampaiannya bisa berupa informasi, persuasi, atau instruksi.⁷ Dakwah melalui konten tiktok ini sasarannya adalah generasi muda yang menggunakan sosial media. Isi dakwah berupa foto, dan video yang dikemas secara menarik dalam bentuk penyampainnya, karena sasaran

⁴ Rismaka Palupi et al., "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104.

⁵ Mukhlisin Sa'ad, Hasan Baharun, and Fera Ailinia Istifa, "Simulakra Bahasa Agama Da'i Milenial Di Media 'TikTok,'" *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Communication)* 10, no. 2 (2020): 235–55.

⁶ Faridah Faridah et al., "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Kaum Milenial," *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2022): 138–50.

⁷ Retna Dwi Estuningtyas, "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 1 (2021): 75–86.

utama dalam konten dakwah ini adalah generasi yang aktif menggunakan sosial media khususnya generasi muda.⁸

Hakikatnya dakwah merupakan aktivitas wajib seorang muslim dalam menyiarkan perintah dan mengingatkan larangan-larangan Allah SWT agar tetap berada di jalur yang benar sesuai syariat Islam. Dakwah kegiatan yang dilakukan baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam. Allah SWT menegaskan di dalam Al-Qur'an tentang dakwah (menyeru manusia dalam hal kebajikan), sebagaimana firman Allah SWT dalam surah ke-16 Ayat 125:

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”*.

Dakwah tidak hanya disampaikan di atas podium kemudian didengarkan banyak orang, akan tetapi dakwah bisa disampaikan oleh siapa saja yang memiliki cukup ilmu dan mampu menyampaikannya. Dakwah berkembang mengikuti perkembangan zaman, memberikan dampak perubahan bagi masyarakat. Baik dari segi metode, media yang digunakan ataupun peminat dakwah itu sendiri. Dalam hal ini dakwah sangat populer di berbagai media baik TV ataupun berbagai platform seperti Instagram, Twitter, Youtube, Tiktok dan lain-lain.⁹

Husain Basyaiban atau yang lebih dikenal dengan Kadam sidik adalah salah satu dai muda yang ikut serta dalam pemanfaatan Tiktok sebagai media dakwah. Kadam Sidik menyebarkan nilai-nilai keagamaan dan moral lewat konten Tiktok dengan tampilan dan gaya penyampaiannya yang santai, struktur bahasa yang mudah dipahami sehingga pesan dakwah tersebut mudah diterima masyarakat, khususnya generasi muda. Di dalam konten kadam sidik membahas banyak

⁸ Aji Wiryonegoro, “Pengaruh Dakwah Akun@Bagussuhar Dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 51–56.

⁹ Ahmad Atabik, “Prospek Dakwah Melalui Media Televisi,” *Jurnal Dakwah* 1, no. 02 (2013): 191209.

fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat, menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan bagaimana pandangan Islam terhadap fenomena tersebut.

Konten dakwah Kadam Sidik mencakup berbagai topik yang melibatkan fiqih, aqidah, serta isu-isu kontemporer yang relevan dengan masyarakat, termasuk bullying dan berbagai masalah terkait perempuan. Dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik dikenal karena keberagamannya dalam membahas isu-isu perempuan, mengangkat berbagai aspek kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam masyarakat. Melalui konten-konten ini, Kadam Sidik berusaha memberikan panduan dan pemahaman yang sesuai dengan ajaran Islam mengenai isu-isu yang dihadapi oleh perempuan.

Dalam penelitian ini, fokus utama penulis adalah menganalisis pesan-pesan yang disampaikan dalam konten-konten dakwah terkait isu perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi isu-isu perempuan yang dibahas oleh Kadam Sidik, serta mencari hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari konten tersebut. Dengan memahami isi dan konteks pesan dakwah yang disampaikan, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang lebih mendalam mengenai pandangan Kadam Sidik terhadap permasalahan perempuan dan bagaimana kontennya dapat memberikan manfaat atau solusi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dengan judul “Analisis Isu Perempuan dalam Konten Dakwah Kadam Sidik”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fokus dan pendekatan Kadam Sidik dalam membahas isu perempuan, serta menilai efektivitas pesan-pesan dakwah tersebut dalam konteks sosial dan keagamaan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan pengembangan dakwah yang lebih relevan dan konstruktif dalam menangani isu-isu perempuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang kejadian apa saja yang dialami oleh pelaku penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi dengan

cara mendeskripsikan dalam bentuk tulisan pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan berbagai macam metode.¹⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau *content analysis*. Analisis isi adalah penelitian dengan pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi dalam media massa.¹¹

Data dikumpulkan melalui video konten-konten yang diunggah kadam sidik dalam akun tiktok dan literatur terkait. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah konten Kadam sidik yang membahas seputar isu perempuan secara umum ataupun isu perempuan dikarenakan berbagai macam fenomena yang terjadi belakangan ini. Terkait apa saja isu perempuan yang dibahas Kadam dan apa pesan dakwah dari konten Kadam sidik terkait isu perempuan tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Pada pengambilan sampel penulis mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi tersebut.¹²

Diantara populasi konten isu perempuan yang berjumlah 52 konten penulis mengambil sampel sebanyak 15 video yang membahas terkait isu perempuan.

C. Hasil Penelitian

Konten Dakwah Kadam Sidik

Husain Basyaiban atau nama akun yang populer dikenal masyarakat Kadam Sidik berasal dari Madura, beliau lahir di Makkah pada tanggal 12 Agustus 2002, merupakan seorang mahasiswa dan pendakwah muda dengan ciri khas pembawaannya yang santai dan *stylish*. Husain memiliki pemahaman agama yang baik dalam Al-qur'an, bahasa Arab, fiqih, hadist dan ilmu syari'ah.¹³ Dengan pemahaman agamanya yang luas Husain menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pengikutnya dengan jawaban yang mudah dipahami.

¹⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

¹¹ Irfan Taufan Asfar and Irfan Taufan, "Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)," *No. January*, 2019, 1–13.

¹² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.

¹³ Hevi Khulasatun Nuri Kahayu, "Mediatisasi Hadits Di Tiktok (Kajian Terhadap Hadits-Hadits Akun Husain Basyaiban@ Kadamsidik00)," 2023.

Akun Kadam Sidik saat ini memiliki 6.0 juta pengikut, dan 332,6 juta suka. Diantara beberapa konten dakwah kadam sidik di Tiktok yaitu:

1. Video yang diunggah pada tanggal 20 oktober 2023 merupakan video yang mengandung pesan dakwah berupa keutamaan atau hal-hal yang disunnahkan di hari jum'at. Diantaranya adalah mandi sunnah hari jum'at, memakai pakaian terbaik dan yang disunnahkan adalah warna putih, memakai parfum, bersiwak, banyak bersholawat, membaca surah Al-kahfi dan banyak berdoa di waktu-waktu yang mustajab.
2. Video yang diunggah pada tanggal 12 September 2023 merupakan video yang menjelaskan tentang anak yang tidak berhijab yang menanggung dosanya adalah orang tua. Di dalam video kadam menjelaskan bahwa pada hakikatnya setiap orang menanggung dosanya masing-masing seperti firman Allah SWT dalam surah Fathir ayat 18 yang artinya "Seorang pendosa tidak akan pernah menanggung atau memikul dosa orang lain." Dan Rasulullah SAW bersabda yang artinya "Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawabannya kelak." Artinya orang tua berkewajiban mendidik anaknya dan menyampaikan apa yang wajib, haram dan halal. Dan seorang suami juga bertanggung jawab terhadap istrinya menyuruh perihal yang wajib dan melarang apa yang haram dilakukan. Seandainya seorang anak atau istri melakukan suatu perbuatan yang haram padahal sudah dilarang dan disampaikan bahwa itu suatu hal yang haram, tentunya pertanggungjawaban ini yang akan diminta oleh Allah kelak di akhirat, bukan dosanya yang dia tanggung sebagai pemimpin.
3. Video yang diunggah pada tanggal 24 Agustus 2023 berjudul "Ngerate Fisik Orang Lain" video ini membahas tentang bagaimana budaya di Indonesia yaitu standar kecantikan/ketampanan masyarakat atau yang sering disebut good looking akan selalu jadi pemenang, walaupun sebagian dari masyarakat tetap menjunjung tinggi adab dan tata krama dalam menghargai orang-orang yang tidak good looking artinya tidak seenaknya body shaming. Akan tetapi masih ada juga orang body shaming terhadap orang lain di lingkungan yang lebih kecil. Akan tetapi banyak konten-konten yang beredar belakangan ini yang

pada akhirnya melumrahkan untuk ngerate fisik orang lain. Padahal dalam Islam sendiri Allah dengan tegas mengatakan

إن الله لا ينظر إلى أموالكم وأجسامكم ولكن ينظر إلى قلوبكم

Sesungguhnya Allah SWT tidak melihat seberapa banyak harta yang dimiliki, seberapa cantik/tampan fisik yang dimiliki, akan tetapi Allah melihat hati manusianya.

4. Video yang diunggah pada tanggal 15 Mei 2023 video ini mengandung pesan untuk senantiasa mengerjakan sholat fardhu bagaimanapun keadaannya dan seburuk apapun dan sebejat apapun dosa yang telah dilakukan, seperti berzina, makan makanan yang haram ataupun riba. Tetaplah melaksanakan kewajiban sholat fardhu, jadikan sholat sebagai tempat mengistirahatkan tubuh dari segala macam dosa yang telah diperbuat.
5. Video yang diunggah pada tanggal 19 Juli 2023 adalah hukum tentang jari yang dilarang dipakaikan cincin bagi laki-laki. Jari yang tidak boleh dipakaikan cincin bagi laki-laki adalah ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah dan yang dibolehkan hanyalah jari manis dan jari kelingking. Hukum tidak boleh disini tidak sampai haram akan tetapi hanya bersifat makruh. Sebagian ulama ada juga yang berbeda pendapat tentang hal ini. Sedangkan bagi perempuan tidak ada larangan dalam pemakaian cincin, artinya semua jari boleh dipakaikan cincin bagi perempuan.

Dari beberapa konten dakwah Kadam Sidik diatas secara umum peneliti melihat banyak hal-hal positif dari video-video yang diunggah yaitu bagaimana Kadam mensyiarkan syariah Islam secara langsung dan menanggapi keluhan atau permintaan dari pengikutnya. Karena tidak sedikit tema-tema yang dibahas di dalam kontennya dikarenakan permintaan dari pengikutnya agar dibahas dan disuarakan oleh Kadam Sidik.

Isu Perempuan

Isu perempuan merupakan isu yang memiliki dampak langsung terhadap perempuan. Jangkauan isu perempuan diantaranya hak reproduksi, persoalan perawatan anak, ekonomi, lapangan pekerjaan, pendidikan, kekerasan terhadap perempuan, kesehatan dan agama. Beberapa contoh tersebut menunjukkan isu

perempuan sangatlah beragam mulai dari permasalahan pribadi sampai persoalan bersifat publik.

Perempuan pada hakikatnya memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Perempuan merupakan makhluk yang dimuliakan Allah SWT dengan semua kelebihanannya. Saat zaman jahiliyah perempuan banyak mengalami masa sulit. Akan tetapi Islam mengangkat derajat perempuan sehingga kesetaraan perempuan dan laki-laki sama.

Pada hakikatnya Islam dengan tegas membawa prinsip kesetaraan manusia, termasuk kesetaraan perempuan dan laki-laki. Oleh karena itu, Islam menolak semua bentuk ketimpangan dan ketidakadilan. Islam juga menolak budaya jahiliyah, patriarki, dan semua sistem tiranik depotik dan totaliter. Meskipun demikian Rasulullah SAW telah berusaha mengubah pandangan jahiliyah terhadap perempuan sampai detik ini masih tetap ada segolongan masyarakat, bahkan dari kalangan umat Islam, yang memandang perempuan tidak setara dengan perempuan dengan berbagai alasan.¹⁴ Hanya segelintir orang yang mau menyuarakan isu-isu terkait perempuan dewasa ini. Salah satu yang membahas tentang isu-isu perempuan yang terjadi belakangan ini adalah Kadam Sidik.

Berikut beberapa video konten terkait isu perempuan yang dibahas oleh Kadam Sidik:

No	Durasi	Jumlah Tayangan	Tanggal Diunggah
1	02.47	2.4 Juta	3 Juni 2023
2	00.39	2.9 Juta	21 Desember 2022
3	01.29	2.0 Juta	14 April 2022
4	02.02	613.2 Ribu	15 Desember 2021
5	01.43	337.5 Ribu	10 Desember 2021
6	01.53	5.2 Juta	8 Desember 2021
7	02.27	2.4 Juta	6 Desember 2021

¹⁴ Siti Musdah Mulia, *Kemuliaan Perempuan Dalam Islam* (Elex Media Komputindo, 2014).

8	01.51	259.7 Ribu	17 November 2021
9	01.39	640.4 Ribu	20 Oktober 2021
10	01.56	314.8 Ribu	28 September 2021
11	02.43	1.5 Juta	17 September 2021
12	00.50	1.4 Juta	16 September 2021
13	00.37	140.8 Ribu	15 September 2021
14	00.47	720.4 Ribu	10 September 2021
15	00.59	2.3 Juta	21 Juni 2021

1. Dalam video berdurasi 02.47 ini Kadam membahas tentang firman Allah “Sesungguhnya tipu daya wanita amatlah dahsyat”. Ayat ini sering dijadikan dalil dengan tujuan merendahkan martabat perempuan, padahal hakikatnya ayat ini bukanlah firman Allah SWT tentang informasi bahwa benar tipu daya perempuan amatlah dahsyat, akan tetapi secara konteks ayat tersebut adalah cerita tentang seorang petinggi kafir Mesir yang berkata kepada seorang perempuan dengan perkataan demikian, bukan sebuah pernyataan atau kaidah dari Allah tentang perempuan. Bahkan ayat ini ramai diperbincangkan dan dijadikan sebagai dalil tentang posisi perempuan baik di platform youtube, instagram atau di tiktok, karena bagaimana mungkin kita mengikuti perkataan seorang yang kafir dijadikan sebagai panutan atau perkataannya menjadi dalil, akan tetapi harusnya kita melihat dari orang yang sholih dan beriman kepada Allah seperti nabi Ya’qub AS yang dijelaskan dalam surah Yusuf. Beliau mengingatkan anaknya Yusuf agar senantiasa berhati-hati kepada saudara-saudaranya supaya tidak menceritakan mimpinya sehingga saudara-saudaranya nabi Yusuf memberikan tipu daya kepadanya. Dari penjelasan ayat ini jelas dikatakan laki-laki yang memberi tipu daya, untuk itu harusnya kita tidak memandang gender dalam hal ini, akan tetapi tipu daya itu berasal dari orang jahat bisa saja laki-laki ataupun perempuan.
2. Video berdurasi 00.39 ditonton sebanyak 2.9 juta membahas tentang hijab. Di zaman sekarang ini hijab bukan lagi sebagai pelindung terhadap laki-laki yang berniat jahat dan berpikiran buruk. Akan tetapi banyak juga orang berhijab justru yang menjadi korban dari perbuatan kotor laki-laki tersebut. Untuk

sebagai perempuan hendaknya memperbaiki niat dalam berhijab agar tidak ada kekecewaan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi sekarang ini. Niatkan berhijab karena Allah SWT, karena mengikuti perintah Allah SWT sebagai hamba yang taat.

3. Video ini diunggah pada tanggal 14 April 2023 Kadam membahas tentang jangan sesekali menceritakan perihal hubungan seks suami istri kepada orang lain. Seperti perkataan Rasulullah SAW menjelaskan sesungguhnya kedudukan seseorang yang paling jelek di sisi Allah di hari kiamat adalah seorang laki-laki atau seorang perempuan yang melakukan hubungan seks kemudian menyebarkan atau menceritakannya kepada orang lain. Seperti beberapa podcast dalam platform youtube yang beredar belakangan ini. Semoga orang-orang seperti ini Allah berikan hidayah ucap Kadam Sidik di akhir videonya.
4. Dalam video ini membahas tentang pencabulan seorang pendeta terhadap muridnya yang masih dibawah umur di daerah Medan. Seperti sebelumnya beredar berita juga tentang pencabulan seorang ustadz terhadap muridnya. Untuk itu kepada para laki-laki hendaknya belajar mengontrol hawa nafsunya dan perempuan jangan mudah terbuai dengan orang-orang yang kelihatan religius di hadapan masyarakat. Untuk kita harus benar-benar menghindar. Karena kalau bukan dari diri sendiri untuk menghindar terhadap tindakan pelecehan seksual siapa lagi? Justru tindakan para pelaku yang mengatasnamakan agama seperti ini memberikan dampak buruk yang besar terhadap masyarakat luas, banyak dari masyarakat akhirnya merasa kecewa maksudnya yang awalnya justru menyekolahkan anaknya ke instansi tersebut akan tetapi dikarenakan kelakuan buruknya memberikan citra yang negatif terhadap lembaganya.
5. Video ini menjelaskan tentang speak up perihal pelecehan seksual. Harusnya kita sebagai masyarakat lebih peka terhadap kejadian-kejadian permasalahan pelecehan seksual. Karena tidak bisa hanya menunggu dari pihak berwajib akan tetapi sebagai masyarakat dengan memanfaatkan berbagai platform untuk menyuarakan masalah ini. Bukan maksud dalam rangka menyebarkan aib

korban ataupun pelaku akan tetapi agar masyarakat lebih peduli tentang permasalahan ini. Sebenarnya permasalahan ini sudah dari sejak dulu akan tetapi jika lebih banyak orang yang *speak-up* di media sosial membuat masyarakat akhirnya sadar ternyata ini adalah permasalahan yang serius. *Speak-up* perihal kefasikan kata beberapa ulama seperti Imam Ahmad bin Hanbal menyebutkan tidak ada gibah bagi orang-orang yang menampakkan kefasikan.

6. Permasalahan yang sama seperti sebelumnya perihal pelecehan seksual, video ini ditonton sebanyak 5.2 Juta tayangan. Kadam membahas video pelecehan yang pelakunya adalah oknum dari kalangan pesantren di daerah Bandung. Lagi-lagi permasalahan pemerkosaan, miris sekali melihat berita ini, apalagi di kalangan pesantren yang setiap harinya dididik dengan ajaran-ajaran agama. Seseorang yang mengatasnamakan agama untuk melakukan tindakan-tindakan keji ini justru lebih besar dampaknya dan dosanya daripada orang lain sebab orang-orang seperti ini akhirnya memberikan citra buruk bagi pesantren, dan kelak pertanggung jawabannya juga lebih besar daripada orang-orang yang memperkosa tanpa membawa narasi agama. Akhirnya nama baik Islam menjadi buruk disebabkan oknum-oknum bejat yang tidak tahu aturan seperti mereka.
7. Permasalahan pelecehan seksual yang dialami oleh Novia Widyasari sampai akhirnya bunuh diri. Kadam memberikan pernyataan yang tegas terhadap pelaku dengan doa “Semoga Allah memerangimu”, hendaknya sebagai seorang laki-laki mampu untuk mengontrol nafsunya dan jangan menyamakan dirinya dengan binatang yang tidak ada kontrol dalam hawa nafsunya. Dan tentunya selama pelaku tidak mendapatkan maaf dari korban tentunya kelak akan diminta pertanggungjawaban. Dalam Islam pelaku pemerkosaan hukunya besar. Dalam hal ini Kadam menjelaskan jika ada permasalahan tentang kasus pelecehan dan bunuh diri, tentunya kita harus fokus ke permasalahan pelecehannya.
8. Di video ini Kadam membahas tentang “Tonic Immobility” yaitu suatu kondisi ngefreeze saat menghadapi ketakutan yang luar biasa. Seseorang yang

mengalami korban pelecehan seksual saat merasa sangat ketakutan badannya akan seketika diam. Mungkin ini salah satu jawaban dari perkataan orang-orang tentang “kok diem aja sih dilawan dong”. Walaupun demikian perempuan tetap harus menolak dan melawan walaupun dengan alasan takut dan ini menurut pandangan Islam. Dan biasanya orang-orang yang mengalami tonic immobility setelah itu akan mengalami depresi, dan orang-orang yang disekitarnya harus berusaha menenangkan dan membantu.

9. Video berdurasi 01.39 menit ini membahas tidak boleh membecandai orang lain dalam hal perawan atau perjaka. Apabila seseorang dikatakan tidak perawan artinya dia sudah pernah berhubungan seksual dan apabila kalimat itu ditujukan kepada seorang laki-laki atau perempuan yang belum menikah artinya sama dengan menganggap atau menuduh dia sudah pernah melakukan zina. Dan orang-orang yang mengatakan seperti demikian dosanya tidak akan diampuni jika belum mendapatkan maaf dari orang yang dijadikan tersangka. Lebih dari itu dalam Islam membahas jika orang-orang yang mengatakan demikian tanpa bisa membawa empat orang saksi, dan saksi tersebut jika harus memenuhi syarat-syarat tertentu juga akan dicambuk 80 kali, dan mereka menganggap itu suatu hal guyonan yang sepele atau sekalipun benar pernah melakukan zina setidaknya cukup disimpan sendiri saja jangan disebar luaskan kepada orang lain.
10. Video yang diunggah pada tanggal 28 September 2021 Kadam menegaskan terhadap pelaku pelecehan seksual agar tidak merasa tenang dengan perbuatannya, karena sesungguhnya para pelaku ini tidak akan tenang di akhirat sebelum mendapatkan permintaan maaf dari korban pelecehan tersebut. Memperkosa seorang perempuan dengan dalih pakaiannya yang terbuka bukan suatu pembenaran untuk dapat bebas melakukan perbuatan keji tersebut. Kesalahan tidak mungkin bisa membenarkan kesalahan yang lain. Kesalahan perempuan yang membuka auratnya tidak akan mungkin bisa membenarkan perbuatan laki-laki dalam hal ini. Orang-orang yang melakukan hal keji tersebut ada dari kalangan agama yang notabenenya seorang yang agamis, sehingga memberikan dampak negatif terhadap pemuka agama lainnya. Seperti

nama baik seorang ustadz juga akhirnya ternodai dengan kelakuan keji para pelaku pelecehan seksual ini.

11. Video ini berdurasi 02.43 Kadam menjelaskan permasalahan perempuan yang berhijab tapi seperti telanjang, menurut Kadam perihal ini gak usah kaget dan heran dikarenakan perempuan seperti ini telah dijelaskan oleh Nabi SAW. Ada perempuan yang belum mampu menyempurnakan hijabnya, ada sebagian perempuan yang memang sengaja berhijab agar fitnah yang ditimbulkan itu lebih besar dari perempuan-perempuan yang belum berhijab. Orang-orang yang menggunakan hijab tapi kayak telanjang adalah sosok yang pernah dikabarkan oleh Nabi SAW sebagai orang yang masuk neraka ciri-cirinya. Tapi apakah perempuan yang seperti ini sudah jelas masuk neraka? Tentunya Allah yang paling tahu akan hal itu, yang berhak menghakimi seseorang masuk neraka apa tidak hanya Allah SWT, hanya saja kebetulan ciri-ciri tersebut pernah dijelaskan oleh Nabi SAW akan masuk neraka. Bunyi perkataan Nabi SAW adalah “2 golongan dari ahli neraka yang belum pernah aku lihat, perempuan yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan pernah bisa menciumnya. Padahal sesungguhnya aroma surga itu tercium dari perjalanan sekian dan sekian tapi mereka tidak mampu menciumnya. Hadist ini tidak sebagai bentuk penghakiman terhadap perempuan akan tetapi sebagai bentuk teguran terhadap diri sendiri. Untuk itu kepada seluruh perempuan-perempuan agar berusaha menyempurnakan hijabnya dan jika belum bisa setidaknya jangan menimbulkan fitnah baru.
12. Video ini tentang pepatah “satu helai rambut wanita sama dengan 70.000 tahun di neraka” yang dijelaskan oleh salah seorang ustadz. Sebenarnya pepatah tersebut bukanlah hadist artinya bukanlah sebuah perkataan Nabi SAW dan tidak ada dasarnya sama sekali yang dinisbatkan kepada Nabi bahwa itu merupakan perkataan Nabi SAW. Hadist itu dikatakan hadist palsu. Tapi akan serta merta menjadi sebuah pembelaan atau pembolehan seorang perempuan menampakkan rambutnya dalam arti tidak berhijab, tentu tidak. Perempuan yang tidak berhijab dan menampakkan rambutnya didepan mahramnya adalah

perkara yang bathil dan diharamkan oleh agama Islam. Tapi apakah akan disiksa pelakunya? Tentunya Allah lebih tau dan yang berhak menyiksa ataupun mengampuni hanyalah Allah SWT, hanya saja untuk teman-teman sekalian hendaknya menggunakan hijabnya.

13. Dalam video ini kadam bereaksi terhadap salah satu video netizen tentang hadist Nabi yang menjelaskan jika seorang suami mengajak istrinya hubungan intim dan si istri menolak lalu si suami marah maka malaikat akan melaknatnya sampai subuh. Kadamk menjelaskan hendaknya kepada para istri-istri agar melaksanakan kewajibannya dengan baik dan kepada para suami-suami agar menghargai istri-istrinya, jangan sok paling berkuasa dan hendaknya perhatian terhadap keadaan istri, jangan sampai gara-gara membaca hadist tersebut akhirnya selalu dijadikan dalil jika seorang istri tidak memenuhi ajakan suaminya.
14. Dalam video berdurasi 00.47 ini Kadam lagi-lagi membahas hijab dan pelecehan seksual. Bagi perempuan berhijab adalah suatu kewajiban bukan hanya untuk sekedar agar terhindar dari pelecehan laki-laki. Seandainya tujuan berhijab adalah agar tidak dilecehkan oleh seorang laki-laki niscaya kewajiban itu sudah tidak ada lagi, dikarenakan sasaran laki-laki pelaku pelecehan ini bukan hanya perempuan yang berpakaian terbuka, akan tetapi perempuan yang berhijab juga menjadi korban mereka. Bahkan jika hanya bayangan perempuan saja pun yang terlihat jika otak laki-laki sudah dipenuhi pikiran negatif niscaya akan menjadi masalah juga. Untuk itu tetaplah perbaiki niat dalam memakai hijab, yaitu dikarenakan melaksanakan perintah dan kewajiban dari Allah SWT tetapkan.
15. Video berdurasi 00.59 ini Kadam mengupas pembahasan mengenai bagaimana Islam melihat seorang perempuan yang menyuci, memasak dan ngepel, apakah ini kewajiban seorang istri? Islam menjawab bahwasanya tidak wajib bagi seorang perempuan untuk melaksanakan semua pekerjaan tersebut. Justru seorang suami wajib menghadirkan seorang asisten rumah tangga dalam membantu segala pekerjaan rumahnya. Kecuali seorang suami tersebut tidak ada kelebihan secara finansial maka perkara ini tidak diwajibkan dan ini

menurut kebanyakan pendapat ulama dan merupakan pendapat yang terkuat. Pendapat lain mengatakan apabila perempuan tersebut biasa dilayani oleh seorang asisten rumah tangga, maka wajib bagi suaminya untuk menghadirkan pembantu di rumahnya, apabila sebelumnya tidak ada maka tidak termasuk kewajiban bagi seorang suami. Dan pendapat ketiga mengatakan istri wajib melayani suaminya dan ini tidak termasuk pendapat yang kuat di kalangan ulama fiqh.

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa diagram atau pun tabel.

D. Penutup

Kesimpulan

Dari analisis beberapa konten video yang terdapat dalam akun TikTok Kadam Sidik, terlihat bahwa banyak materi yang membahas isu perempuan dengan penekanan pada pentingnya penghargaan terhadap perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Konten-konten ini menyoroti peran perempuan sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga, serta hak-hak mereka secara umum. Selain itu, terdapat pesan kuat bahwa perempuan tidak seharusnya disalahkan atas permasalahan pelecehan seksual atau pemerkosaan. Namun, ada juga anjuran agar perempuan tetap berusaha menyempurnakan hijabnya sesuai dengan syariat, sebagai bagian dari upaya menjaga kesopanan dan integritas pribadi.

Kadam Sidik juga memberikan pesan kepada laki-laki untuk mengendalikan hawa nafsu mereka, mengingatkan mereka untuk tidak bertindak tanpa kontrol seperti binatang. Dalam konten tersebut, terdapat penekanan bahwa laki-laki seharusnya tidak merasa superior atau memiliki kekuasaan absolut sehingga bisa dengan bebas memberikan penilaian atau keputusan terhadap perempuan. Pesan ini bertujuan untuk mengurangi sikap dominasi laki-laki dan mendorong pandangan yang lebih adil serta saling menghormati antara gender.

Selanjutnya, Kadam Sidik menegaskan bahwa jika ada tuntutan bagi perempuan untuk mengenakan hijab, maka laki-laki juga memiliki kewajiban untuk

menjaga pandangan mereka. Pesan ini mencerminkan prinsip kesetaraan dalam tanggung jawab, di mana baik perempuan maupun laki-laki harus menjaga perilaku mereka untuk menciptakan lingkungan yang penuh hormat dan tidak diskriminatif. Dengan demikian, pesan dari konten ini adalah upaya untuk mengimbangi ekspektasi dan tanggung jawab antara kedua gender secara lebih adil dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Prenada Media, 2019.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Asfar, Irfan Taufan, and Irfan Taufan. "Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)." *No. January*, 2019, 1–13.
- Atabik, Ahmad. "Prospek Dakwah Melalui Media Televisi." *Jurnal Dakwah* 1, no. 02 (2013): 191209.
- Estuningtyas, Retna Dwi. "Strategi Komunikasi Dan Dakwah Pada Kalangan Milenial Di Era Modernisasi." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 1 (2021): 75–86.
- Faridah, Faridah, Zulkarnain Zulkarnain, Muhammad Yusuf, and Asriadi Asriadi. "Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Instagram Dalam Pandangan Kaum Milenial." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2022): 138–50.
- Kahayu, Hevi Khulasatun Nuri. "Mediatisasi Hadits Di Tiktok (Kajian Terhadap Hadits-Hadits Akun Husain Basyaiban@Kadamsidik00)," 2023.
- Mulia, Siti Musdah. *Kemuliaan Perempuan Dalam Islam*. Elex Media Komputindo, 2014.
- Ningsih, Nikken Nur Fanydia. "Pengaruh Content Marketing, Viral Marketing, Dan Bandwagon Effect Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Generasi Z Pengguna Tiktok Shop Di Kota Malang," 2023.
- Palupi, Rismaka, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, and Ailyn Maharung Sarapil. "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5, no. 1 (2021): 89–104.
- Putri, Ayu Ratna, and Ratri Kusumaningtyas. "Manajemen Impresi Pengguna Akun Alter Ego Di Twitter Pada Akun Fanpage@AlterBase18Plus," 2021.
- Sa'ad, Mukhlisin, Hasan Baharun, and Fera Ailinia Istifa. "Simulakra Bahasa Agama Da'i Milenial Di Media 'TikTok.'" *Jurnal Komunikasi Islam (Journal of Islamic Communication)* 10, no. 2 (2020): 235–55.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Wiryonegoro, Aji. "Pengaruh Dakwah Akun@Bagussuhar Dalam Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Followersnya." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 51–56.